



Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Disiplin Siswa

Ainul Yakin, M. Sobry, Dwi Wahyudiati

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Mataram

Jl gajah Mada No.100 jempong baru kota Mataram,NTB

Volume 9 Nomor 1
April 2025: 165-181
DOI: 10.30997/jtm.v9i1.18648

Article History

Submission: 19-03-2025

Revised: 28-03-2025

Accepted: 20-04-2025

Published: 30-04-2025

Kata Kunci:

Peran kepemimpinan, Kepala Madrasah, Disiplin Siswa

Keywords:

Leadership role, Head of Madrasah, Student Discipline

Korespondensi:

(Ainul Yakin)

(Telp.085962723051)

(ainulecyakin@gmail.com)

Abstrak: Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam aspek disiplin siswa. Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya sebagai lembaga pendidikan Islam berupaya mengembangkan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif guna mencapai tujuan akademik dan non-akademik. Namun, tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masih menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan *data collection*, *condensation data*, *display data*, dan *conclusion data*. Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya meliputi beberapa aspek utama, yaitu sebagai pendidik, manajer, dan pemimpin. Dalam meningkatkan disiplin siswa, kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin yang menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, dorongan, serta bantuan kepada seluruh elemen madrasah. Kepala madrasah juga berperan dengan mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan, *workshop*, atau diklat serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

The Role of Madrasah Principal Leadership in Improving Student Discipline

Abstract: *The leadership of the head of the madrasah has a crucial role in improving the quality of education, including in the aspect of student discipline. Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya as an*



Islamic educational institution seeks to develop effective leadership of madrasah heads to achieve academic and non-academic goals. However, the challenge of improving student discipline is still a major concern. Therefore, this study aims to describe the role of the leadership of madrasah heads in improving student discipline at Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data collection, data condensation, data display, and data conclusion. To ensure the validity of the data, observation extension and triangulation techniques are used. The results of the study show that the leadership role of madrasah heads in Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya includes several main aspects, namely as educators, managers, and leaders. In improving student discipline, the head of the madrasah acts as a leader who moves, directs, guides, protects, fosters, provides examples, encouragement, and assistance to all elements of the madrasah. The head of the madrasah also plays a role by involving education personnel in training, workshops, or training and conducting continuous supervision in order to improve the quality of the school. Thus, the effective leadership of the head of the madrasah contributes to improving the quality of education in the madrasah.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Mbuik, 2019; Fauzi, *et al.*, 2023). Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fauzi, 2021; Imelda, *et al.*, 2024). Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya sebatas mengelola administrasi pendidikan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun budaya disiplin di lingkungan sekolah (Sibawaih, A. R., Citriadin, Y., Wahyudiati, 2024). Disiplin merupakan

elemen fundamental dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana setiap warga sekolah, baik guru, staf, maupun siswa, dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal (Pratama, 2022).

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mempengaruhi dan mengarahkan individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Angga & Iskandar, 2022). Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen

sekolah tetapi juga dalam mengembangkan budaya kerja yang positif dikalangan tenaga kependidikan dan siswa (Wahjosumidjo, 2010). Kepemimpinan yang baik mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan, membangun komunikasi yang efektif, serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada seluruh elemen sekolah agar mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap peran masing-masing (Wahyudin Nur Nasution, 2015; Latifah, Z. K., & Rahmayanti, V. A., 2017).

Pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berkaitan erat dengan kemampuannya dalam memotivasi, mengarahkan, serta memberikan teladan bagi seluruh warga sekolah (Kaiman et al., 2020). Kepala madrasah yang efektif mampu menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai kedisiplinan tanpa harus bergantung pada pengawasan yang terus-menerus. Disiplin yang ditanamkan dalam diri setiap individu akan membentuk karakter yang bertanggung jawab serta mencerminkan komitmen terhadap

peraturan dan norma yang berlaku (Gary Yukl, 2010).

Disiplin dalam dunia pendidikan merupakan aspek yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, norma, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Disiplin yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan (Angga & Iskandar, 2022). Kedisiplinan tidak hanya berlaku bagi siswa, tetapi juga bagi tenaga pendidik dan staf sekolah dalam menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab (Sulhan, A., Wahyudiati, D., & Citriadin, 2024; Apriliani, R., Adri, H. T., & Indra, S., 2024). Dengan adanya kedisiplinan yang tinggi, proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu menciptakan lulusan yang memiliki karakter kuat dan kompetitif di masa depan (Aldian, H., Wahyudiati, 2024; Dewi, N. A., Maryani, N., & Indra, S., 2024).

Dalam konteks Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya, kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran penting dalam membangun budaya

disiplin yang kuat di kalangan siswa. Berdasarkan observasi awal, disiplin di madrasah ini meliputi penyelesaian tugas tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, serta peningkatan kualitas tenaga administrasi melalui bimbingan dan pelatihan yang diberikan oleh kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Selain itu, disiplin yang tinggi dalam lingkungan sekolah akan berdampak pada keberhasilan akademik siswa serta kelancaran proses belajar mengajar (Fauzi, M. I., Fadli, A., Wahyudiati, 2024). Sekolah yang memiliki tingkat disiplin yang baik cenderung menciptakan suasana yang tertib, aman, dan teratur, sehingga siswa dapat belajar secara optimal (Ahmad, R., Wahyudiati, D., Citriadin, 2024). Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menerapkan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa, baik melalui pendekatan yang bersifat preventif maupun represif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya. Dengan memahami bagaimana kepala madrasah menjalankan tugas kepemimpinannya dalam membentuk budaya disiplin, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami fenomena sosial secara holistik melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks alami. Studi kasus dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap unit sosial tertentu, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya (Sugiyono, 2015). Studi kasus ini berfokus pada berbagai aspek yang berkaitan dengan

kepemimpinan dan disiplin tenaga administrasi sekolah, termasuk pengalaman masa lalu, lingkungan kehidupan, serta faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antarindividu di lingkungan sekolah (Muhammad Rizal, 2022).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, analisis, serta interpretasi data. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan objektif. Lokasi penelitian ditetapkan di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu tertentu agar memperoleh data yang komprehensif terkait objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Syahrudin, 2012). Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, serta tenaga administrasi yang menjadi subjek

penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, tingkat kedisiplinan tenaga administrasi, serta berbagai dokumen yang merekam data kependidikan dan manajemen sekolah (Yudin Citriadin, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pendekatan observasi partisipan, di mana peneliti ikut serta dalam lingkungan penelitian untuk memahami dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin tenaga administrasi. Wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur, sehingga memungkinkan informan menjelaskan pengalaman mereka secara luas dan mendalam. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif dan historis yang berkaitan dengan kedisiplinan tenaga administrasi serta sistem kepemimpinan kepala sekolah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara logis dan sistematis

dengan mengikuti model analisis data Miles dan Huberman. Proses analisis melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh disederhanakan melalui seleksi, klasifikasi, dan abstraksi, sehingga pola dan hubungan antarvariabel dapat diidentifikasi secara lebih jelas (Miles et al., 2014). Selanjutnya, data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan hubungan antar kategori penelitian. Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini bersifat sementara dan akan diverifikasi kembali melalui triangulasi data serta perbandingan dengan temuan lainnya agar menghasilkan simpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik, seperti perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, serta diskusi dengan akademisi dan informan (Jonathan, 2006). Kredibilitas data diuji dengan memastikan bahwa informasi yang diperoleh berasal dari berbagai

sumber yang dapat dipercaya dan melalui proses analisis yang ketat. Teknik triangulasi digunakan untuk mengonfirmasi kebenaran data melalui berbagai metode dan sumber yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan reliabel. Dengan metode penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin tenaga administrasi sekolah.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan.

Kepala madrasah sebagai pendidik

Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam membimbing tenaga kependidikan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta meningkatkan profesionalisme guru

dan staf administrasi. Hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, serta siswa menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung pengembangan tenaga pendidik. Salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik adalah dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan penataran, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik, serta memastikan penggunaan waktu belajar yang efektif. Dengan langkah-langkah tersebut, kepala madrasah mampu memberikan motivasi kepada tenaga pendidik agar lebih berkomitmen dalam menjalankan tugasnya.

Dari perspektif siswa, kepala madrasah juga berperan sebagai figur teladan dalam proses pembelajaran. Siswa mengakui bahwa kepala madrasah memiliki pengaruh besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Kepala madrasah diharapkan mampu menjadi pendidik yang kreatif, bermotivasi

tinggi, serta berakhlak mulia agar dapat memberikan contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah.

Selain aspek pendidikan, kepala madrasah juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga administrasi sekolah. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya menerapkan kedisiplinan dalam memberikan pelayanan kepada guru, siswa, serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan arahan dan kebijakan kepala madrasah yang menekankan pentingnya disiplin dalam menjalankan tugas administrasi sekolah.

Melalui wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya berperan penting dalam membentuk budaya disiplin dan profesionalisme di lingkungan sekolah. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi seluruh warga sekolah. Dengan adanya kepemimpinan yang

kuat, diharapkan kedisiplinan dan kompetensi tenaga administrasi sekolah dapat terus meningkat demi terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya memiliki peran yang sangat penting sebagai manajer dalam menjaga efisiensi operasional serta mengelola sumber daya madrasah. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia hingga perencanaan dan evaluasi program yang diterapkan di lingkungan sekolah. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh elemen sekolah bekerja secara harmonis dan selaras dengan visi serta misi pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, kepala madrasah menekankan pentingnya kerja sama dan koordinasi antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, serta pihak terkait lainnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Wakil Kepala Madrasah, kepala madrasah berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan efisien. Dengan

demikian, kepala madrasah tidak hanya memastikan keberlangsungan proses belajar-mengajar, tetapi juga mengoptimalkan peran masing-masing individu dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, kepala madrasah juga bertindak sebagai perencana dan pengawas dalam pelaksanaan program sekolah. Ia tidak hanya menyusun kebijakan dan strategi, tetapi juga mengaktualisasikan rencana tersebut dengan memanfaatkan potensi yang tersedia di madrasah. Proses evaluasi terhadap kebijakan yang telah diterapkan menjadi bagian integral dari tugas kepala madrasah sebagai manajer. Dengan adanya evaluasi ini, kepala madrasah dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan guna mencapai efektivitas yang lebih baik dalam pengelolaan sekolah.

Implementasi program yang dilakukan oleh para guru merupakan salah satu contoh konkret dari peran kepala madrasah dalam mengelola waktu serta meningkatkan kehadiran dan kedisiplinan siswa. Kepala madrasah memastikan bahwa setiap program yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan serta memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Dengan manajemen yang baik, sumber daya madrasah dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya memiliki peran yang krusial dalam memastikan kelangsungan operasional madrasah secara efisien dan terarah. Melalui kepemimpinan yang baik, kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, profesional, dan disiplin.

Kepala madrasah sebagai pemimpin

Sebagai pemimpin, kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan arahan, inspirasi, dan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kepemimpinan yang dijalankan bertujuan untuk memastikan bahwa visi dan misi madrasah dapat dicapai dengan baik. Kepala madrasah menetapkan visi dan

misi yang berfokus pada penguatan nilai-nilai akhlakul karimah, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan teknologi, serta optimalisasi sarana dan prasarana. Dengan visi yang jelas, kepala madrasah berperan dalam membangun lingkungan pendidikan yang kondusif dan progresif.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala madrasah menerapkan prinsip demokrasi, terutama dalam pengambilan keputusan dan diskusi mengenai kebijakan pendidikan. Kepala madrasah memberikan kesempatan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan pendapat serta memberikan masukan terkait berbagai permasalahan yang dihadapi madrasah. Diskusi yang terbuka ini tidak hanya menciptakan suasana kerja yang harmonis tetapi juga menumbuhkan kreativitas serta rasa memiliki di kalangan tenaga pendidik dan staf. Dengan adanya diskusi yang konstruktif, setiap permasalahan yang muncul dapat segera dicarikan solusi terbaik demi kemajuan madrasah.

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah juga berusaha menggerakkan dan mempengaruhi seluruh warga sekolah agar bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam upayanya menumbuhkan kreativitas siswa, kepala madrasah mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam menjalankan roda kepemimpinan dengan menerapkan ilmu kepemimpinan yang dimilikinya guna memajukan madrasah. Berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan, termasuk pelaksanaan rapat, evaluasi kebijakan, penyusunan program kerja, serta peningkatan profesionalisme guru.

Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya juga dicirikan oleh sifat keterbukaan dalam menerima saran dan kritik dari seluruh warga sekolah. Dengan pendekatan yang partisipatif, kepala madrasah tidak hanya menjadi seorang pengatur dan pengoordinasi, tetapi juga seorang pemimpin yang

mampu memberikan inspirasi dan dukungan kepada semua pihak di madrasah. Kepemimpinan yang diterapkan ini berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif, disiplin, dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik maupun non-akademik.

Dengan demikian, kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya memegang peran sentral dalam memastikan keberlangsungan pendidikan yang berkualitas. Melalui pendekatan kepemimpinan yang terbuka, demokratis, dan inspiratif, kepala madrasah berhasil membangun budaya kerja yang kolaboratif serta memotivasi seluruh warga sekolah untuk terus berkembang dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Pembahasan

Kepala madrasah menerapkan prinsip keteladanan. Keteladanan merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, di mana seorang pemimpin pendidikan harus mampu menjadi panutan bagi orang-orang di sekitarnya. Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya selalu berusaha

menjadi figur yang dapat ditiru baik dalam sikap, perilaku, tutur kata, maupun cara berpikir. Keteladanan ini mencerminkan kepemimpinan yang tidak hanya mengandalkan instruksi, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai luhur yang dapat dicontoh oleh guru dan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep keteladanan dalam pendidikan telah dijelaskan oleh beberapa ahli, seperti W.J.S. Poerwadarminta yang mengartikan keteladanan sebagai sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh (Lis Yulianti Syafrida, 2020). Dalam bahasa Arab, keteladanan dikenal dengan istilah "*uswah*" dan "*qudwah*", yang berarti suatu keadaan di mana seseorang meniru orang lain dalam kebaikan. Yaumi (2016) juga menegaskan bahwa keteladanan seorang pendidik mencakup sikap, perilaku, serta akhlak yang dapat menjadi contoh bagi siswa. Dengan memberikan keteladanan yang baik, kepala madrasah mampu membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah, disiplin, serta memiliki semangat belajar yang tinggi (Farhanida, *et al.*, 2023).

Selain berperan sebagai teladan, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan membangun hubungan yang harmonis antara guru, siswa, serta tenaga kependidikan lainnya (Syaripuddin, *et al.*, 2022). Hal ini dilakukan dengan memberikan arahan yang jelas, membimbing tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya, serta memastikan bahwa setiap kebijakan madrasah berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari kepala madrasah, para guru lebih termotivasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif demi meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Berdasarkan paparan di atas, kepala madrasah sebagai pendidik memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dengan menjadi sosok yang dapat diteladani, kepala madrasah berkontribusi besar

dalam menciptakan generasi yang berintegritas, berilmu, dan berbudi pekerti luhur (Suwandi, M. P., & Handoko, M. P., 2024; Nurochmah, Sutisnawati & Wardana, 2019).

Kepala madrasah juga berperan dalam mengembangkan staf, mengelola kurikulum, dan mengawasi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Keberhasilan suatu madrasah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam bekerja sama dengan guru dan staf, serta dalam mengendalikan anggaran, mengembangkan program pendidikan, dan menerapkan sistem asesmen yang efektif (Mubarak, F. (2015). Selain itu, kepala madrasah tidak hanya bertugas dalam aspek administratif, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Suasana kerja yang baik akan mendorong guru untuk lebih berprestasi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kepala madrasah profesional adalah pemimpin yang mampu merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi setiap kebijakan

yang telah diterapkan. Proses ini mencakup perencanaan strategis, pemanfaatan sumber daya yang ada, serta pengawasan terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan. Dengan melakukan supervisi yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Seorang kepala madrasah yang baik tidak hanya sekadar mengatur, tetapi juga mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh warga sekolah agar bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang.

Sebagai seorang manajer, kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mengambil inisiatif dan mengembangkan program-program pendidikan yang terstruktur dan bertahap. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah harus direncanakan dengan matang agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Wahyudiati, 2024). Kepala madrasah juga perlu melibatkan seluruh pihak, termasuk wali kelas dan guru, dalam musyawarah rutin untuk mengevaluasi serta memperbaiki

kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Dengan manajemen yang baik, kepala madrasah dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efisien, produktif, dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peran kepala madrasah sebagai manajer sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Kemampuan dalam mengatur, mengembangkan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kepemimpinan yang baik, kepala madrasah dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan mutu pendidikan, serta mendorong seluruh warga sekolah untuk terus berkembang dan berprestasi.

Kepemimpinan kepala madrasah harus didukung oleh karakteristik khusus yang mencakup kepribadian yang kuat, keahlian dasar dalam bidang pendidikan, pengalaman profesional, serta pengetahuan dalam administrasi dan pengawasan. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab dalam

pengelolaan sekolah secara teknis, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap individu dalam lingkungan madrasah mendapatkan bimbingan dan dukungan yang sesuai. Peran ini mencakup penerapan strategi kepemimpinan yang efektif, termasuk memberikan motivasi kepada guru dan staf, serta menciptakan sistem kerja yang terstruktur dan disiplin.

Salah satu aspek penting dalam kepemimpinan kepala madrasah adalah penerapan sistem *reward and punishment* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf. Kepala madrasah dapat memberikan penghargaan dalam bentuk pujian atau rekomendasi bagi guru yang memiliki disiplin dan dedikasi tinggi. Sebaliknya, bagi guru yang kurang disiplin atau belum menunjukkan kinerja yang optimal, kepala madrasah memberikan teguran dengan cara yang bijaksana, seperti melalui komunikasi pribadi atau dalam suasana santai agar tidak menimbulkan tekanan berlebihan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan motivasi dalam meningkatkan profesionalisme kerja.

Kemampuan kepemimpinan seorang kepala madrasah juga dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk kepribadian, wawasan terhadap tenaga kependidikan, pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, serta keterampilan dalam mengambil keputusan dan berkomunikasi. Kepribadian seorang pemimpin harus mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, kepercayaan diri, tanggung jawab, serta keberanian dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan. Dengan kepemimpinan yang kuat dan inspiratif, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat krusial dalam memastikan keberhasilan sebuah madrasah. Kepemimpinan yang baik akan mendorong seluruh warga sekolah untuk terus berkembang, bekerja sama, dan berkontribusi dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya pemimpin yang tegas namun tetap bijaksana, Madrasah Aliyah Darul

Muhajirin Praya dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin dan profesional. Kepala madrasah berperan dalam berbagai aspek kepemimpinan, yaitu sebagai pendidik yang memberikan teladan, sebagai manajer yang mengelola sumber daya sekolah secara efektif, sebagai pemimpin yang mengarahkan dan membimbing, membawa perubahan positif, serta mendorong seluruh elemen sekolah untuk bekerja dengan lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan disiplin siswa, kepala madrasah menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan menggerakkan, mengarahkan, membimbing, serta memberikan perlindungan dan pembinaan kepada

seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam memberikan contoh keteladanan, dorongan, dan bantuan yang diperlukan agar para guru dan staf dapat bekerja secara optimal sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Dengan kepemimpinan yang kuat dan strategis, kepala madrasah mampu menciptakan budaya kerja yang disiplin, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta membangun lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada tim jurnal *Tadbir Muwahhid* serta semua pihak yang membantu dalam publikasi artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Wahyudiati, D., Citriadin, Y. (2024). nalysis The Influence of Management Implementation Strategic For The Quality Islamic Education at Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Telagawaru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2, 111-122.
- Aldian, H., Wahyudiati, D. (2024). The effectiveness of integrated chemistry teaching materials islamic values and local wisdom sasak towards science process skills and social concern on the chemical bonding material. *Journal of Educational Technology and Instruction*, 1, 62-78.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- Apriliani, R., Adri, H. T., & Indra, S. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Di Sd Muslim Suksa Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4018-4031.
- Dewi, N. A., Maryani, N., & Indra, S. (2024). Implementasi Sekolah Ramah Anak Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di Sman 5 Bogor. *AL - KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(4), 273-282.
- Farhanida, F., Lathifah, Z. K., Muhdiyati, I., & Hasnin, H. D. (2023). Analisis Kedisiplinan Peserta Didik Pasca Pembelajaran Daring Di Kelas Iv Sd Muhammadiyah Bogor. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(3).
- Fauzi, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2). <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Fauzi, G. R., Maryani, N., Kholik, A., Haris, R., & Priyanto, A. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Jam'iyatul Aulad. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 81-93.
- Fauzi, M. I., Fadli, A., Wahyudiati, D. (2024). Analysis Of Threats And

- Opportunities Of Al-Hamidy Islamic Boarding School, West Lombok Post The Islamic Boarding School Law Through The Swot Analysis Method. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1, 588-59.
- Gary Yukl. (2010). *Kepemimpinan dalam Organisasi (V)*. PT. Indeks.
- Imelda, M., Lathifah, Z. K., Haris, R., & Kurniawan, I. (2024). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 30-40.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Kaiman, Arafat, Y., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3).
- Latifah, Z. K., & Rahmayanti, V. A. (2017). Manajemen kewirausahaan pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur. *Tadbir Muwahhid*, 1(1), 42-56.
- Lis Yulianti Syafrida, S. (2020). Metode Mendidik Anak Tanpa Kekerasan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 4(1), 63-82. jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender
- Mbuik, H. B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 28-37.
- Miles, M. B., A M Huberman, & J Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Mubarak, F. (2015). Faktor dan indikator mutu pendidikan islam. *Management of Education*, 1(1), 10-18.
- Muhammad Rizal, P. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=thZkEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda yang Unggul di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 3(2), 73-80.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1125>
- Sibawaih, A. R., Citriadin, Y., Wahyudiati, D. (2024). The relationship of transformational leadership of the head of the madrasa and boarding school with the tahfizd ability of the Qur'an students at MA Shaykh Zainuddin NW Anjani. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 1.
- Sugiyono. (2015). *Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2015.
- Sulhan, A., Wahyudiati, D., & Citriadin, Y. (2024). Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kompetisi Sains

- Madrasah (KSM) Dan Intrakurikuler Dalam Membangun Branding Image. *Tadbir Muwahhid*, 2, 285-304.
- Suwandi, M. P., & Handoko, M. P. (2024). Manajemen Karakter Berbasis Madrasah Teori dan Praktik. *International Journal of Law and Constitution Study*, 1(3).
- Syahrum, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.
- Syaripuddin, A. H., Abdurakhman, O., Suherman, I., & Indra, S. (2022). Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Ar-Ridho Sentul. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 125-140.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan teoritik dan Permasalahannya*. Rajawali Pers.
- Wahyudiati, D. (2024). The Effect of the Ethnochemistry Approach on Students' Problem-Solving Ability and Chemistry Learning Experiences Based on Gender. *Pegem Journal of Education and Instruction*. 4, 306-314.
- Wahyudin Nur Nasution. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*. *Jurnal Tarbiyah*, 1, 73.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.
- Yudin Citriadin. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Sanabil.